

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pendeta dan penatua memahami bahwa pendampingan pastoral merupakan suatu kegiatan penggembalaan yang dilakukan oleh orang yang dipilih dan dipanggil Allah untuk menggembalakan dan menolong umat-Nya yang dalam permasalahan agar dapat menyelesaikan masalah tersebut dan tetap hidup sesuai dengan kehendak Allah. Pendeta dan Penatua melakukan pendampingan pastoral tetapi tidak maksimal, karena pendampingan hanya dilakukan sewaktu-waktu ketika anak yang mengalami kekerasan fisik membutuhkan serta pendampingan hanya dilakukan oleh pendeta. Adapun bentuk pendampingan yang dilakukan yaitu perkunjungan.

Pendampingan pastoral merupakan hal yang berguna bagi setiap anggota Jemaat terutama yang sedang dalam permasalahan seperti anak yang mengalami kekerasan fisik. Dengan adanya sebuah pendampingan pastoral anggota Jemaat akan tertolong dalam mengambil langkah dan tindakan untuk menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapinya. Pendeta dan Penatua harus menyadari hal ini sebagai tugas panggilan mulia yang harus dilakukan dengan baik kehidupan anggota jemaat yang lebih baik seperti anak yang mengalami kekerasan fisik yang perlu dirangkul, dibimbing, maka akan memudahkan dan memampukan menghadapi dan menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapinya.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman yang penulis peroleh dalam menyusun karya tulis ini, baik itu melalui landasan teori maupun melalui wawancara maka penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut

- 1 Untuk Pembaca semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi motivasi bagi pembaca untuk belajar dan terlibat langsung dalam melakukan pendampingan pastoral, karena pendampingan pastoral sangat penting.
- 2 Untuk Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja Pendampingan pastoral sangat dibutuhkan di gereja maupun di masyarakat, oleh sebab itu diharapkan kepada dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat lewat pembinaan dan lain sebagainya.
- 3 Untuk Pendeta Sebagai seorang pendeta yang dipercayakan sangat perlu untuk meningkatkan tugas dan tanggung jawab dalam memperhatikan jemaat, khususnya dalam pendampingan pastoral terutama kepada anak yang mengalami kekerasan fisik dalam keluarga